



## Pelatihan Tenaga Medis Dalam Pengolahan Limbah B3 Di Fasilitas Kesehatan Kesehatan Klinik Azzahra

### *Training Of Medical Personnel In Processing B3 Waste At The Azzahra Clinic Health Facility*

**Marthia Ikhlasiah**

Universitas Faletehan

E-mail : [ufmarthia@gmail.com](mailto:ufmarthia@gmail.com)

---

#### **Article History:**

Received:

April 20, 2022

Accepted:

May 21, 2022

Published:

June 30, 2022

#### **Keywords:**

Training, Medical  
Personnel, Sewage  
treatment

**Abstract:** *Community service activities in the form of counselling are a form of community service through the provision of assistance for empowerment, training, counselling, guidance and to improve the quality of life. Observation is carried out using the interview method and looking directly at the field. Based on observations and identification of problems at Az-zahra Tangerang Primary Clinic in 2023. Therefore, one of the work programs, namely "Advisory Program on Factors Related to Nurse Behavior in Medical Waste Management Efforts in 2023" was determined. Therefore, after the community service activities are over, it is hoped that the work program that has been given can be used by the workforce and can continue continuously and maintain to equip themselves as provisions in the future*

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat lewat pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan dan untuk meningkatkan kualitas hidup. Observasi di lakukan dengan metode wawancara dan melihat ke lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil observasi dan mengidentifikasi masalah yang ada di Klinik Pratama Az-zahra Tangerang Tahun 2023. Maka ditentukan salah satu program kerja, yaitu "Program Penyuluhan Tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Perawat dalam upaya Pengelolaan Limbah Medis Tahun 2023" Kegiatan pengabdian masyarakat yang di mulai daritanggal 04 Januari 2023 – 18 Januari 2023 ini relatif berjalan dengan lancar. Dengan demikian, setelah kegiatan Kegiatan pengabdian masyarakat berakhir di harapkan program kerja yang telah diberikan dapat dimanfaatkan oleh tenaga kerja dan dapat terus berlangsung secara kontinyu serta tetap di pertahankan untuk membekali diri sebagai bekal di kemudian hari.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Tenaga Medis, pengolahan Limbah

## PENDAHULUAN

Masalah lingkungan erat hubungannya dengan dunia kesehatan. Untuk mencapai kondisi masyarakat yang sehat diperlukan lingkungan yang baik pula. Dalam hal ini sarana pelayanan kesehatan harus pula memperhatikan keterkaitan teKlinikebut (Rahno et al., 2015). Sarana pelayanan kesehatan merupakan tempat bertemunya kelompok masyarakat penderita penyakit, kelompok masyarakat pemberi pelayanan, kelompok pengunjung dan kelompok lingkungan sekitar. Adanya interaksi di dalamnya memungkinkan menyebarnya penyakit bila tidak didukung dengan kondisilingkungan yang baik dan saniter (Pratiwi & Maharani, 2013).

Sampah klinik memiliki potensi dampak penting terhadap penurunan kualitas lingkungan, maupun secara langsung memiliki potensi bahaya bagi kesehatan masyarakat seperti infeksi nosokomial, gangguan kesehatan, pencemaran lingkungan, serta gangguan

---

\* Marthia Ikhlasiah, [ufmarthia@gmail.com](mailto:ufmarthia@gmail.com)

pekerjaan, oleh karena itu perlu adanya pengelolaan limbah medis padat secara benar dan aman. Penanganan limbah medis padat harus segera dibenahi demi menjamin kesehatan dan keselamatan tenaga kerja maupun orang lain yang berada di lingkungan rumahsakit. Sehingga diperlukan kebijakan sesuai manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dengan melaksanakan kegiatan pengelolaan dan mentoring limbah klinik sebagai salah satu indikator penting yang perlu diperhatikan (Aditama & Hastuti, 2006). Namun, pengelolaan limbah medis yang berasal dari klinik, puskesmas, balai pengobatan maupun laboratorium medis di Indonesia masih dibawah standar professional. Bahkan banyak klinik yang membuang dan mengolah limbah medis tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku (Leonita & Yulianto, 2014).

Perawat yang bekerja di ruang rawat inap klinik ikut bertanggung jawab atas pemilahan limbah medis. Hal ini karena perawat lebih banyak berperan dalam hal melakukan tindakan pelayanan keperawatan kepada pasien (seperti: menyuntik, memasang selang infus, mengganti cairan infus, memasang selang urine, dan perawatan luka kepada pasien, perawatan dalam pemberian obat, dll) kemungkinan besar perawatlah yang pertama kali berperan apakah limbah medis akan berada pada tempat yang aman atau tidak (tempat pengumpulan sementara alat-alat medis yang sudah tidak dipakai lagi). Selain itu petugas sanitasi juga beresiko tinggi untuk cedera seperti tertusuk benda tajam atau terkena infeksi nosokomial apabila limbah medis tidak dikelola dengan baik.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia 2020 secara nasional terdapat 2.431 fasyankes menurut provinsi yang telah melaksanakan pembinaan pengelolaan limbah medis tetapi masih belum memenuhi target Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2020. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 menyebutkan bahwa dalam penyehatan lingkungan sasaran kegiatannya adalah meningkatkan penyehatan lingkungan. Indikator pencapaian klinik yaitu salah satunya jumlah fasyankes yang telah melaksanakan pengelolaan limbah medis sesuai standar sebesar 2.600 fasyankes (Kemenkes RI, 2021).

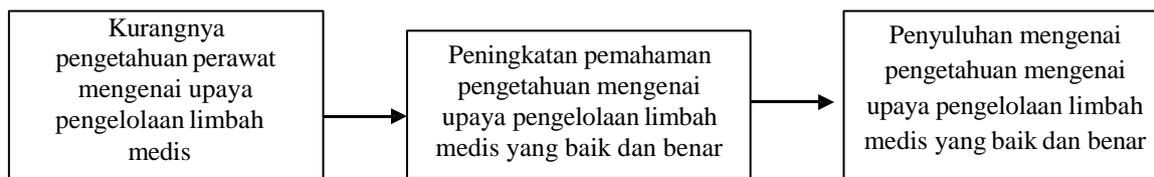
Berdasarkan laporan Instalasi Sanitasi Klinik Pratama Az-zahra Tangerang mengenai limbah medis pada tahun 2020 menghasilkan 12 ton limbah medis dengan rata-rata mencapai 1 ton perbulannya. Sedangkan tahun 2021, klinik ini menghasilkan limbah medis sebanyak 12.5 ton dengan rata-rata mencapai 1.2 ton perbulannya. Hal ini bisa diketahui bahwa adanya kenaikan jumlah limbah medis dari tahun 2020-2021. Proses pengelolaan limbah medis dimulai pemilahan dari sumber, kemudian pengumpulan limbah setiap hari pada waktu pagi. Selanjutnya diangkut oleh petugas sanitasi dan kemudian dimasukkan kedalam Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) (Instalasi Sanitasi, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Anisa (2021) menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan, pengetahuan dengan tindakan pengelolaan limbah medis di RSUD Hadji Boejasin Pelaihari Tahun 2021, hal ini ditunjukkan dengan nilai *p value* 0,007 dan 0,009 lebih kecil dari  $\alpha$  ( $< 0,05$ ). Menurut penelitian yang telah dilakukan Apriani (2020) berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *P value* = 0,000 < nilai  $\alpha$  = 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku membuang limbah medis di Klinik Umum Daerah Hasanuddin Damrah Kota Manna.

Oleh karena pentingnya pengelolaan limbah medis dan regulasi terkait pengelolaan limbah medis untuk diterapkan dalam suatu instansi Klinik dan mengingat pula dampak dari limbah medis klinik itu sangat besar, maka dalam kesempatan ini peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku perawat dalam upaya pengelolaan limbah medis di Klinik Prama Az-zahra Kota Tangerang tahun 2023. Setelah diberikan penyuluhan Tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Perawat dalam upaya Pengelolaan Limbah Medis kelelahan kerja diharapkan tenaga kerja memahami dan meningkatkan pengetahuan tentang Tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Perawat dalam upaya Pengelolaan Limbah Medis. Supaya tenaga kerja memahami pengetahuan tentang Tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Perawat dalam upaya Pengelolaan Limbah Medis.

## METODE

### *Kerangka Pemecah Masalah*



Penyuluhan ini dilakukan pada seluruh perawat yang bekerja di Klinik Pratama Az-zahra Kota Tangerang Tahun 2023. Perwakilan tim penyuluh melakukan pertemuan dengan HRD Klinik Pratama Az-zahra Tangerang, guna meminta izin melakukan kegiatan penyuluhan dan membicarakan masalah teknis pelaksanaan. Dari hasil diskusi didapatkan kesepakatan kegiatan penyuluhan mulai dilaksanakan pada 04 Januari 2023 – 18 Januari 2023 dengan tema “Program Penyuluhan Tentang Perilaku Perawat dalam Upaya Pengelolaan Limbah Medis di Klinik Prama Az-zahra Kota Tangerang Tahun 2023”. Metode kegiatan yang dilakukan pada penyuluhan kali ini adalah dengan cara melakukan presentasi sesuai dengan tema yaitu “Program Penyuluhan Tentang Perilaku Perawat dalam Upaya Pengelolaan

Limbah Medis di Klinik Prama Az-zahra Kota Tangerang Tahun 2023” dengan menggunakan media demonstrasi sehingga akan lebih menarik perhatian para peserta penyuluhan dengan cara mempraktikkan langsung pengetahuan yang telah diperolehnya. Untuk mengetahui tingkat penyerapan materi yang telah diberikan, maka diajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para peserta penyuluhan.

## HASIL

Berisi Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 63 responden di Klinik Pratama Az-zahra Tangerang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku pengelolaan limbah medis yang baik sebanyak 36 (57,1%) responden. HalteKlinikebut berdasarkan hasil pengolahan terhadap variabel perilaku perawat dalam upaya pengelolaan limbah medis diperoleh hasil yaitu sebanyak 85,7% responden selalu memilah benda-benda tajam dan membuangnya ke *safety box*, 79,4% responden selalu melakukan pemisahan antara tempat sampah medis dan nonmedis, dan 88,9% responden tidak pernah membuang masker dan sarung tangan bekas pakai ke kantong sampah berwarna hitam. Sedangkan responden dengan perilaku kurang baik paling banyak menjawab selalu memilah limbah kimia dan farmasi dan membuangnya ke tempat sampah kuning terdapat 68,3%, tidak pernah menutup jarum suntik bekas pakai sebelum dibuang ke *safety box* 19,0%, dan menjawab tidak pernah menghindarkan meremas/menekan kantong plastik kuning 19,0%.

Berdasarkan hasil analisis tabulasi silang menunjukkan bahwa sebanyak 19 (1,3%) responden dengan pendidikan S1 memiliki perilaku baik dalam pengelolaan limbah medis, dan sebanyak 12 (38,7%) responden memiliki perilaku yang kurang baik dalam pengelolaan limbah medis. Hasil uji *Chi Square* pada  $\alpha$  5% diperoleh hasil tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan perilaku perawat dalam upaya pengelolaan limbah medis di Klinik Pratama Az-zahra Tangerang tahun 2023 dengan nilai *P value* = 0,689 > nilai  $\alpha$  0,05. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa perawat di Klinik Pratama Az-zahra Tangerang mempunyai latar belakang pendidikan dari D3 sampai S1 atau Profesi sehingga dalam pendidikan formal perawat di Klinik Pratama Az-zahra Tangerang telah memperoleh ilmu pengetahuan yang baik. Akan tetapi perlu ditekankan, pendidikan pada dasarnya tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal saja tetapi juga bisa dari pelatihan, seminar dan media seperti majalah, internet dan berita. Berdasarkan hasil analisis tabulasi silang menunjukkan bahwa sebanyak 29 (72,5%) responden dengan pengetahuan baik memiliki perilaku yang baik dalam pengelolaan limbah medis, dan sebanyak 11 (27,5%) responden memiliki perilaku yang kurang baik dalam pengelolaan limbah medis.

Hasil uji *Chi Square* pada  $\alpha$  5% diperoleh hasil adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku perawat dalam upaya pengelolaan limbah medis di Klinik Pratama Az-zahra Tangerang tahun 2023 dengan nilai *P value* 0,003 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 dan diperoleh nilai *OR*=6,026 yang artinya responden dengan pengetahuan kurang baik mempunyai risiko 6 kali lebih besar memiliki perilaku kurang baik dalam pengelolaan limbah medis. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widayani (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tenaga pelayanan medis dengan perilaku pemilahan sampah medis padat di UPT RSUD Bali Mandara Provinsi Bali dengan *P value* 0,00. Mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik tentang pengelolaan limbah medis sebab para perawat sudah diberikan informasi oleh pihak klinik melalui pelatihan dan training tentang penanganan/pengelolaan limbah medis sebelum memulai bekerja di Klinik Pratama Az-zahra Tangerang, sehingga dapat dilihat bahwa perawat telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai pengelolaan limbah medis. Pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan faktor yang sangat berperan dalam menginterpretasikan stimulus yang diperoleh sehingga berdampak pada baik dan buruknya perilaku seseorang mengenai suatu hal. Berdasarkan hasil analisis tabulasi silang menunjukkan bahwa sebanyak 20 (62,5%) responden dengan sikap positif memiliki perilaku yang baik dalam pengelolaan limbah medis, dan sebanyak 12 (37,5%) responden memiliki perilaku yang kurang baik dalam pengelolaan limbah medis. Hasil uji *Chi Square* pada  $\alpha$  5% diperoleh hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku perawat dalam upaya pengelolaan limbah medis di Klinik Pratama Az-zahra Tangerang dengan *P value* = 0,536 dan *Odds Ratio* menunjukkan bahwa perawat yang memiliki sikap negatif memiliki kecenderungan 1,563 kali lebih besar akan berperilaku kurang baik dalam pengelolaan limbah medis. Hal ini sejalan dengan penelitian Maharani (2017) yang menunjukkan bahwa antara sikap dengan pengelolaan limbah medis padat oleh tenaga kesehatan baik dokter dan non dokter tidak terdapat hubungan. Dengan hasil uji statistik didapatkan *P value* = 0,300 >  $\alpha$  0,05.

Sikap dapat dikatakan sebagai suatu respon evaluatif, yang mana sebuah respon akan muncul apabila seseorang atau individu diberi rangsangan atau stimulus yang menghendaki timbulnya sebuah reaksi. Sikap memiliki tiga komponen pokok yang secara keseluruhan membentuk sebuah sikap yang utuh. Ketiga komponen yakni komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif (Nuraeni, 2015).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih adanya responden yang memiliki sikap negatif tetapi memiliki perilaku yang baik dalam pengelolaan limbah medis, salah satu faktor

yang memperkuat penyebab terjadinya perilaku responden yang demikian adalah pengalaman dan lingkungan kerja salah satunya adalah teman. Satu orang teman melakukan pekerjaan sesuai dengan yang telah ditetapkan, sehingga orang lain akan cenderung untuk menirunya. Selain itu terjadinya suatu perilaku harus dibentuk dan dipegaruhi salah satunya dengan kebijakan klinik, karena sikap tidak akan terjadi begitu saja tanpa adanya pengaruh dari lingkungannya. Dalam hal ini dikarenakan peraturan yang dibuat mengenai pengelolaan limbah medis yang mengharuskan responden berperilaku sesuai dengan peraturan yang ada.

Kegiatan penyuluhan tentang kelelahan kerja, kegiatan ini dilaksanakan di Klinik Prama Az-zahra Kota Tangerang, kegiatan penyuluhan ini disambut dengan sangat baik oleh manager dan karyawan-karyawan Klinik Pratama Az-zahra Tangerang. Ruangan yang digunakan adalah ruangan yang sudah dilengkapi dengan peralatan laptop, LCD proyektor layer dan pengeras suara sehingga mempermudah untuk melakukan kegiatan penyuluhan. Karyawan duduk dengan tertib yang kemudian dilakukan perkenalan dari penyuluh sehingga tercipta suasana yang akrab dan menyenangkan dalam memperhatikan materi yang akan disampaikan. Kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar dimana para peserta penyuluhan sangat antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan, ada beberapa pertanyaan yang ternyata juga diajukan oleh karyawan karena rasa keingintauannya yang tinggi. Secara umum kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan baik tanpa hambatan. Untuk melihat pemahaman terhadap materi yang disampaikan, presentator memberikan beberapa pertanyaan yang kemudian dijawab oleh peserta, bagi peserta yang dapat menjawab dengan benar maka mendapatkan *reward* atau kenang-kenangan.

## KESIMPULAN

Berisi Pelatihan Tenaga Medis dalam pengolahan Limbah B3 di Fasilitas Kesehatan Kesehatan Klinik Azzahra 2023. sudah dilakukan dengan cara memaparkan materi tentang upaya pengelolaan limbah medis. Para Karyawan sudah memahami dampak dan akibat yang di timbulkan oleh limbah medis yang tidak dikelola dengan baik. Karyawan yang sudah memahami bagaimana dampak dari limbah medis apabila pengelolaannya belum tepat mulai menerapkan bagaimana pengolahan limbah medis yang baik dan benar.

**DAFTAR REFERENSI**

- A Pruss. (2005). *Safe Management Of Wastes From Health-care Activities*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- A. (2015). Kebutuhan Spiritual pada Pasien Kanker. *J. Keperawatan Padjajaran*, 3(2).
- Anisa, Meilya Farika Indah, A. J. (2021). *Limbah Medis Di Klinikud Hadji Boejasin Pelaihari Tahun 2021*.
- Apriani, N. (2020). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Sarana Prasarana Dengan Perilaku Perawat Dalam Membuang Limbah Medis di Klinik Umum Daerah Hasanuddin Damrah Kota Manna*.
- Arifin, M. H. (2019). *Hubungan Pengetahuan, Motivasi dan KeteKlinikediaan Fasilitas dengan Pengelolaan Sampah Medis di UPT Puskesmas Karang Intan 2 Tahun 2019*. UnvieKlinikitas Islam Kalimantan.
- Asmadi. (2013). *Pengelolaan Limbah Medis Klinik*. Gosyen Publishing. Azwar, A. (1996). *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Pustaka Sinar Harapan.
- Djohan, J. A. H. D. (2013). *Pengelolaan Limbah Klinik*. Salemba Medika. Dwidjowijoto, R. (2006). *Kebijakan Publik untuk Negara-Negara Berkembang*. PT. Elex Media Komputindo.
- Fahriyah, L. (2015). Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Perawat dalam Pemilahan dan Pewadahan Limbah Medis Padat. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 3(3).
- Hastono, S. P. (2018). Analisis Data pada Bidang Kesehatan/Dr. DKlinik. Sutanto PriyoHastono, M. Kes. In *Depok : Rajawali PeKlinik ; Rajagrafindo PeKlinikada, 2017*(p. 250).
- Huda, M. S., Simanjorang, A., & Megawati. (2020). Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Perawat Dalam Pemilahan Limbah Infeksius Dan Non Infeksius Di Ruang Rawat Inap Kelas 3 Klinik Umum Haji Medan. *HEALTH CARE : JURNAL KESEHATAN*, 9(2), 100–106.
- Kemenkes Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
- Kusnoputranto, H. (2000). *Kesehatan Lingkungan*. UniveKlinikitas Indonesia.
- Leonita, E., & Yulianto, B. (2014). Pengelolaan Limbah Medis Padat Puskesmas Se-Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(4), 128–162.
- Maharani, A.F., Afriandi, I., Nurhayati, T. (2017). Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kesehatan Terhadap Pengelolaan Limbah Medis Padat pada Salah Satu Klinik di Kota Bandung. *J Sist Kesehat*, 3(2).

- Maulana, H. D. J. (2009). *Promosi Kesehatan*. ECG.
- Munandar, A. . (2006). *Pengantar Kuliah Psikologi Industri 1 UniveKlinikitas Terbuka*. Komunka Jakarta.
- Nelsen, robot L. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat Terhadap Tindakan Pengurangan dan Pemilahan Limbah B3 di Klinik Umum Daerah Noongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1).
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Cet. 2). Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. Nuraeni,
- Nurhidayah, I. (2015). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan KeteKlinikediaan Fasilitas dengan Perilaku Perawat dalam Membuang Limbah Medis Padat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Pratiwi, D., & Maharani, C. (2013). Pengelolaan Limbah Medis Padat Pada Puskesmas Kabupaten Pati. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 74–84.
- Rahno, D., Roebijoso, J., & Leksono, A. S. (2015). Pengelolaan Limbah Medis Padat di Puskesmas Borong Kabupaten Manggarai Timur Propinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pembangunan Dan Alam Lestari*, 6(1), 22–32.
- Said, N. . (1999). *Teknologi Pengolahan Air Limbah Klinik dengan Sistem Biofilter Anaerob-Aerob*. BBPT.
- Septarina, M. (2017). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Lamanya Bekerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pegadaian Syariah Simpang PatalPalembang*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Sumiati. (2004). *Perilaku Karyawan Membuang Limbah Klinis di KLINIKUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul*. UniveKlinikitas Gajahmada.
- Wawan, D. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan dan Sikap Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- Widayani, S. I.P. et al. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tenaga Pelayanan Medis Terhadap Perilaku Pemilahan Smpah Medis Padat di UPT KLINIKUD BaliMandara Provinsi Bali. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 5,3.
- Widayati, W. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Tindakan Petugas Kesehatan Dalam Upaya Pengelolaan Sampah Medis di KlinikGriya Husada Madiun Tahun 2017. *STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun*